

**PENGARUH SIKAP SISWA TERHADAP KEPEDULIAN PADA LINGKUNGAN  
DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH  
LIMBUNG KABUPATEN GOWA**

**Aminah Aminah<sup>1\*</sup>, Yermi Yermi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Universitas Pancasakti

Email: [aminahsyarief646@gmail.com](mailto:aminahsyarief646@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat/Universitas Pejuang Republik Indonesia

Email: [yermi@fkmupri.ac.id](mailto:yermi@fkmupri.ac.id)



© 2022 – UEJ Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup  
Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah Lisensi CC BY-NC-4.0  
(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>)

**Abstract.**

*Aminah. The Effect of Students' Attitudes on Concern for the Environment at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung, Gowa Regency. This study aims to determine the effect of students' attitudes on concern for the environment at Madrasah Aliyah Muhammadiyah, Gowa Regency.*

*This type of research is a survey. Data was collected using a questionnaire. The sample in the study was 67 people. The data were analyzed using descriptive and inferential analysis. The results of the analysis show that: (1) the attitude and concern of students towards the environment at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Gowa Regency is in the high category. (2) there is a positive influence on students' attitudes towards students' environmental concerns at Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Gowa Regency, with a regression coefficient of 0.408 meaning that if students' attitudes are improved it will have a positive effect on environmental awareness of 0.408 from the magnitude of the increase in student.*

**Keywords:** *Student Attitude, Concern and Environment*

**Abstrak.**

*Aminah. Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Kepedulian pada Lingkungan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap siswa terhadap kepedulian pada lingkungan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yaitu survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian sebanyak 67 orang. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferential. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) sikap dan kepedulian siswa pada lingkungan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa termasuk kategori tinggi. (2) terdapat pengaruh positif sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, dengan koefisien regresi 0,408 artinya apabila sikap siswa ditingkatkan akan berpengaruh positif terhadap kepedulian lingkungan sebesar 0,408 dari besarnya peningkatan sikap siswa.*

**Kata Kunci:** *Sikap Siswa, Kepedulian dan Lingkungan*

## PENDAHULUAN

Masalah lingkungan hidup baik dalam skala makro maupun mikro, dewasa ini tengah menjadi perbincangan serius dari berbagai kalangan terutama oleh pemerintah dan sejumlah organisasi pemerhati masalah-masalah lingkungan. Perhatian terhadap masalah lingkungan hidup tidak saja menyangkut bagaimana memanfaatkan sumber daya alam yang telah tersedia, tetapi meliputi seluruh aspek dan dimensi lingkungan, termasuk manusia sebagai bagian dari lingkungan (Haris, 2017; Musthofa et al., 2017; Zulham & Dayu, 2022). Gerakan lingkungan hidup di Indonesia telah dimulai pada tahun 1960-an. Sebuah tonggak sejarah gerakan ini adalah diselenggarakannya seminar pengelolaan lingkungan hidup dan pembangunan oleh Universitas Padjajaran dalam bulan Mei 1972, sebulan sebelum konferensi PBB tentang lingkungan hidup di Stockholm (Ulum & Ngindana, 2017). Salah satu aspek penting dalam menjaga ketahanan lingkungan adalah terpeliharanya etika dalam masyarakat yang sifatnya tidak berorientasi kepada aspek ekonomi, tetapi antara ekonomi dan lingkungan tersebut harus dikembangkan secara terpadu sebagai suatu gaya alternatif pengembangan (Asy'ari et al., 2021). Sebab model pembangunan yang ada sekarang cenderung menghancurkan kekayaan alami dan karenanya sangat tidak menunjang proses pembangunan yang berkesinambungan. Secara ekologi, hal tersebut bersifat merusak sebab sudut etikanya dinilai hampa atau tidak bermakna dan tidak terdorong oleh nilai-nilai dasar yang benar dan nilai tanggung jawab (Lestari & Rahmawati, 2022; Musthofa et al., 2017; Setianingtias et al., 2019).

Hubungan yang harmonis antara manusia dengan lingkungan harus ditumbuhkan mulai dari generasi muda khususnya /anak sekolah, karena generasi muda merupakan modal dasar pembangunan bangsa ke depan (Prasetya & Paris, 2023; Salama et al., 2022). Menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan salah satu materi pelajaran “Al-qur’an” dan “Hadis” yang dipelajari anak sekolah kelas XI Aliyah. Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: (1) bagaimana gambaran sikap siswa pada lingkungan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa? dan (2) apakah ada pengaruh sikap terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa?

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menganalisis pengaruh sikap terhadap kepedulian lingkungan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa. Jenis penelitian tersebut dimaksudkan untuk menentukan masalah-masalah yang dihadapi dalam menangani masalah lingkungan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Haris et al., 2018; Noer et al., 2021; Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa yang berjumlah 222 orang yang terdiri dari kelas X sebanyak 80 orang, kelas XI sebanyak 77 orang, dan kelas XII sebanyak 65 orang.

Menurut Sugiyono, (2016) sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua anggota populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *proporsional random sampling* dengan ukuran sebesar 30 persen dari seluruh anggota populasi yang ada yaitu sebesar 67 orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2016) yang menyatakan bahwa untuk studi yang bersifat deskriptif ukuran sampel sebesar 10 persen dari jumlah populasi merupakan ukuran minimum, sedangkan untuk studi korelasional dan studi kausal komparatif disarankan menggunakan sampel minimal 30 persen.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua macam teknik statistik yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Teknik analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan rata-rata, standar deviasi, skor tertinggi, skor terendah, tabel ferkuensi, dan persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi sederhana (Adnan et al., 2022; Rezkiyansyah et al., 2021).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Tabel 4.1. Nilai Statistik Deskriptif Sikap

No.	Uraian	Nilai statistik
1	Mean	63,582
2	Median	68,000
3	Modus	75,00
4	Standar deviasi	18,157
5	Minimum	20,00
6	Maksimum	80,00

Statistik deskriptif dikembangkan berdasarkan frekuensi pilihan terhadap kategori jawaban diperoleh rata-rata sebesar 63,582 berada pada kategori sedang yang menunjukkan bahwa sikap siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa adalah sedang, median sebagai ukuran yang membagi 2 kecenderungan jawaban responden diperoleh nilai sebesar 68,000 pada kategori tinggi memproyeksikan 50 persen sikap siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa berada pada kategori di bawah kategori tinggi dan sisanya berada pada kategori di atas kategori tinggi. Modus atau kecenderungan jawaban yang paling sering muncul sebesar 75,00 dan standar deviasi yang menggambarkan variasi jawaban responden diperoleh nilai sebesar 18,157. Total hasil penskoran dibagi ke dalam 5 kategori dengan jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 20 diperoleh skor teoritis maksimal 100 dan total skor teoritis minimal 20. Distribusi frekuensi diperoleh kategori sangat rendah sebanyak 5 orang atau 7,5 persen, rendah sebanyak 11 orang atau 16,4 persen, sedang sebanyak 17 orang atau 25,3, tinggi sebanyak 28 orang atau 41,8 persen, dan sangat tinggi sebanyak 6 orang atau 9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sikap siswa pada Mata Pelajaran Al-qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa berada pada kategori tinggi, dengan demikian sikap siswa pada Mata Pelajaran Al-qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kabupaten Gowa adalah tinggi. Statistik deskriptif dikembangkan berdasarkan frekuensi pilihan terhadap kategori jawaban diperoleh rata-rata sebesar 66,119 berada pada kategori tinggi yang menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa adalah tinggi, median sebagai ukuran yang membagi 2 kecenderungan jawaban responden diperoleh nilai sebesar 66,000 pada kategori tinggi memproyeksikan 50 persen kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa berada pada kategori di bawah kategori tinggi dan sisanya berada pada kategori di atas kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Marjohan & Afniyanti, (2018) bahwa penerapan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar juga berada di kategori tinggi yaitu pengetahuan telah sejalan dengan sikap peduli lingkungan disekolah tersebut.

Modus atau kecenderungan jawaban yang paling sering muncul sebesar 66,00 dan standar deviasi yang menggambarkan variasi jawaban responden diperoleh nilai sebesar 10,123. Distribusi frekuensi diperoleh kategori sangat rendah sebanyak 2 orang atau 3 persen, rendah sebanyak 4 orang atau 6 persen, sedang sebanyak 14 orang atau 20,9, tinggi sebanyak 33 orang atau 49,2 persen, dan sangat tinggi sebanyak 14 orang atau 20,9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa berada pada kategori tinggi, dengan demikian kepedulian lingkungan siswa pada Mata Pelajaran Al-qur'an dan Hadis di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa adalah tinggi. Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa." Hipotesis tersebut diuji dengan dianalisis regresi sederhana yang dilanjutkan dengan analisis korelasi pearson.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara variabel sikap siswa (X3) terhadap kepedulian lingkungan (Y) diperoleh nilai koefisien regresi b<sub>3</sub> sebesar 0,40758 dan nilai konstanta sebesar 40,204. Dengan demikian pola pengaruh sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan dapat dinyatakan dengan persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 40,204 + 0,408X_3$ . Persamaan regresi tersebut mempunyai arti apabila terjadi peningkatan sikap siswa 1 satuan akan meningkatkan kepedulian

lingkungan sebesar 0,408 dengan konstanta 40,204. Untuk mengetahui apakah persamaan analisis regresi tersebut signifikan atau tidak dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang pengaruh sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan, diuji dengan menggunakan analisis varians (uji-F). Dari hasil analisis uji-F diperoleh nilai F- hitung sebesar 74,62 dengan nilai p sebesar 0,000, karena nilai p lebih kecil dari 0,05, maka persamaan regresi dinyatakan signifikan yang berarti secara statistik  $H_0$  ditolak. Dengan demikian persamaan regresi yang diperoleh signifikan, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa.

Hasil analisis korelasi data variabel sikap siswa dengan kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa. diperoleh sebesar 0,731, nilai ini berarti hubungan sikap siswa dengan kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa berada pada kategori tinggi. Penetapan hubungan tersebut berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang berada antara 0,60 – 0,79 (Sugiono, 2003). Dengan demikian terdapat hubungan positif antara sikap siswa dengan kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa. Adapun besarnya hubungan dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi atau hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,534 atau 53,4 persen variabel kepedulian lingkungan berhubungan dengan sikap siswa. Adapun persen lainnya yaitu 46,6 ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini. Dengan demikian terdapat pengaruh positif sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, dengan koefisien regresi 0,408 artinya apabila sikap siswa ditingkatkan akan berpengaruh positif terhadap kepedulian lingkungan sebesar 0,408 dari besarnya peningkatan sikap siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) sikap di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 67 orang siswa diperoleh kategori sangat rendah sebanyak 5 orang atau 7,5 persen, rendah sebanyak 11 orang atau 16,4 persen, sedang sebanyak 17 orang atau 25,3, tinggi sebanyak 28 orang atau 41,8 persen, dan sangat tinggi sebanyak 6 orang atau 9 persen. (2) terdapat pengaruh positif sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa, dengan koefisien regresi 0,408 artinya apabila sikap siswa ditingkatkan akan berpengaruh positif terhadap kepedulian lingkungan sebesar 0,408 dari besarnya peningkatan sikap siswa.

## REFERENSI

- Adnan, K., Lutfia, H. K., & Shabir, A. (2022). Hubungan Belajar Kelompok Dengan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas Tinggi Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Nubin Smart Journal*, 2(4), 198–208.
- Asy'ari, R., Dienaputra, R. D., Nugraha, A., Tahir, R., Rakhman, C. U., & Putra, R. R. (2021). Kajian konsep ekowisata berbasis masyarakat dalam menunjang pengembangan pariwisata: Sebuah studi literatur. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 9–19.
- Haris, R. (2017). Green Brand Characteristics For The Entrepreneurs. *UNM Environmental Journals*, 1(1), 23–27.
- Haris, R., Haryoko, S., Jasruddin, J., & Pertiwi, N. (2018). PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA TENTANG KEWIRAUSAHAAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN DI PERGURUAN TINGGI. *Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNP2M PNUP)*.
- Lestari, H., & Rahmawati, I. (2022). Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan Dimensi Pelestarian

## **Aminah & Yermi, Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Kepedulian**

- Lingkungan Melalui Model Pembelajaran RADEC Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 8(1), 1–13.
- Marjohan, M., & Afniyanti, R. (2018). Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 111–126.
- Musthofa, Z. A., Husamah, H., Hudha, A. M., Muttaqin, T., Hasanah, I., & Setyawan, D. (2017). *Mengurai Sengkarut Bencana Lingkungan (Refleksi Jurnalisme Lingkungan dan Deep Ecology di Indonesia)*. Umm Press Dan Pslk Umm.
- Noer, R. M., Syamsul, M., Ningrum, P. T., Syarifah, S., Yermi, Y., Perwiraningrum, D. A., Hadi, I., Yuhanah, Y., Rahim, A., & Wiyono, A. S. (2021). *Strategi dalam Menghadapi Tantangan Kesehatan Pasca Pandemi COVID-19*. Penerbit Insania.
- Prasetya, M., & Paris, A. C. (2023). Dampak Pembangunan di Era Globalisasi terhadap Perwujudan Hak Asasi Manusia di Lingkungan yang Baik dan Sehat. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 3(12), 1000–1010.
- Rezkiyangsyah, M., Maryam, A., & Haris, R. (2021). Risk Factors For Stunting in Children Aged 0-23 Months in The Working Area of The Liukang Tupabiring Health Center. *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 1(2), 116–121.
- Salama, S., Hakim, R. R. A., Samputri, S., Purnomo, T., Sinaga, J., Haris, R., Pertiwi, N., Sahabuddin, E. S., Abduh, M. N., & Sulung, N. (2022). *Ilmu Lingkungan*. Get Press. <https://books.google.co.id/books?id=8w6VEAAAQBAJ>
- Setianingtias, R., Baiquni, M., & Kurniawan, A. (2019). Pemodelan indikator tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(2), 61–74.
- Sugiyono, M. P. P. (2016). Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (cetakan ke-23). *Bandung: Alfabeta*.
- Ulum, M. C., & Ngindana, R. (2017). *Environmental Governance: Isu Kebijakan dan Tata Kelola Lingkungan Hidup*. Universitas Brawijaya Press.
- Zulham, Z., & Dayu, W. (2022). *Filsafat Gerakan Ekonomi Islam Indonesia*.